

STRATEGI PEBGELOLAAN KOMPONEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG KABUPATEN GOWA

Muhammad Firqah

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The objectives of this study are: 1) To find out what are the components of Arabic language learning at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. 2) To find out how the strategy for managing the components of learning Arabic in Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. 3) To find out what are the inhibiting and supporting factors in the management of the Arabic language learning components at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. The research method used in this research is qualitative methods, by collecting data in the form of interviews and documentation. The data source in this study is from the Arabic language education teacher at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

The results of this study prove that: 1) The components of learning Arabic at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung include: curriculum, materials, methods, evaluation, teachers and students. 2) The strategy for managing the components of Arabic learning which includes: curriculum management strategy, material management strategy, learning method management strategy, evaluation management strategy, as well as teachers and students. 3) In the management of the learning components, there are factors that hinder and support the management of the learning components, between the inhibiting and supporting factors in the management of the learning components, namely from teachers, students and learning support facilities in Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung itself.

Keywords : Strategy, Management, Learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apa saja komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. 2) Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung. 3) Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yakni dengan metode pengumpulan data yang berupa wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni dari Guru pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung diantaranya: Kurikulum, Materi, Metode, Evaluasi, Guru dan siswa. Strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab yang meliputi: Strategi pengelolaan kurikulum, strategi pengelolaan materi, strategi pengelolaan metode pembelajaran, strategi pengelolaan evaluasi, serta guru dan siswa. Dalam pengelolaan komponen pembelajaran terdapat faktor yang menghambat dan mendukung dalam pengelolaan komponen pembelajaran, diantara faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan komponen pembelajaran itu yakni berasal dari Guru, peserta didik dan fasilitas penunjang pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung itu sendiri.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan, dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dipahami oleh orang lain (Ahmad Muthadi Anshor: 2009).

Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya. Dilihat dari sudut pandang ini, tidak ada bahasa yang lebih unggul dari pada bahasa yang lainnya. Maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya, yaitu sebagai alat komunikasi (Acep Hermawan: 2011).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa seperti yang kita ketahui, bahwasannya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan bahasa persatuan umat Islam di dunia. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki uslub bermutu juga memiliki sastra yang mengagumkan manusia dan manusia tidak mampu menandingi Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Islam (Abdul Majid: 2007).

Bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa agama (Al-Qur'an dan Al-Hadist). Tetapi bahasa komunikasi dan bahasa budaya di negara-negara Arab. Dan bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi di negara-negara Timur Tengah. Bahasa Arab merupakan bahasa yang menempati urutan ke-6 dalam jumlah

penuturnya di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting serta strategis di dunia dan tidak merugikan siapa saja yang menguasainya (World Almanac : 2005).

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif serta menimbulkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan bahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan baik berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa Arab pasif yaitu kemampuan memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa tersebut sangatlah penting karena sangat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Sebagai mana dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 12:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya

Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Dengan demikian mempelajari bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat Islam, karena

bahasa Arab merupakan bahasa istimewa dan juga menjadi bahasa pilihan karena telah menjadi bahasa Al Qur'an. Meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an bukan berarti Al Qur'an tersebut diturunkan untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa di dunia.

Dalam wilayah pendidikan, strategi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat menopang kesuksesan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai apabila rombongan belajar, media, materi ajar, sumber belajar, siswa yang belajar, dan lingkungan belajar tidak di kelola dengan baik. Evaluasi pembelajaran juga tidak akan terwujud tanpa pengelolaan atau manajemen dengan baik. Karena itu, manajemen pembelajaran harus mampu menyelaraskan tujuan pembelajaran yang di rumuskan di dalam kurikulum atau perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang memberdayakan potensi kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Dalam kegiatan pembelajaran, Guru Bahasa Arab yang terampil sudah semestinya memahami tujuan pembelajar, menguasai metode dan teknik pengajaran, menguasai materi pelajaran, mampu menggunakan media pengajaran dengan efektif, serta mampu mengolah keragaman individu di kelas dan mengevaluasi hasil belajar dengan baik. Masalah masalah yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dewasa ini tidak mungkin diselesaikan kecuali dengan perencanaan pembelajaran yang baik serta kepiawaian guru mengelola dan melaksanakan pembelajaran sampai mengevaluasinya.

Peneliti menawarkan gagasan tentang Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab yang mencakup beberapa komponen, yaitu: kurikulum, tujuan, Kurikulum, metode, materi, dan keragaman siswa. Dengan pengelolaan tersebut, pembelajaran yang menyenangkan dan memberdayakan aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat diwujudkan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan: 1) Apasaja komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung?, 2) Bagaimana strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung?, 3) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung ?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa dan menggunakan penelitian Kualitatif yang pengumpulan datanya diperoleh melalui sumber-sumber data yang berhubungan langsung dengan subjek dan objek penelitian serta dari beberapa literatur yang berkaitan dengan tema-tema bahasan penelitian ini.

sebagian masalah pembelajaran pembelajar

Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara (interview) kepada pihak yang berkompeten dalam hal ini adalah Kepala Madrasah dan Guru pendidikan bahasa Arab.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yakni melalui literatur/buku- buku, dokumen-dokumen serta peraturan-peraturan yang ada relevansinya dengan materi yang dibahas dalam penelitian

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan yang dimaksud disini dilakukan dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian. Dalam melakukan pengamatan pada masyarakat setempat, peneliti berlaku sebagai anggota masyarakat setempat atau observer. Hal- hal yang diobservasi dalam penelitian ini tentunya tidak terlepas dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas berupa strategi pengelolaan komponen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka, akrab dan penuh kekeluargaan. Untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang terkait. Dengan Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berupa bentuk laporan, statistik, surat, buku harian dan sebagainya, baik yang diterbitkan ataupun yang tidak diterbitkan. Selain itu karena dokumentasi adalah kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Disebut dokumen dalam arti sempit, sedangkan dalam arti luas meliputi monumen, artefact, foto dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai bukti dan keterangan dalam bentuk tulisan maupun yang tampak. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa. Selain itu

digunakan juga foto untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumen yang berupa foto diambil pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, serta pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan.

Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian lapangan ataupun kajian pustaka, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan data ini digunakan beberapa metode yakni :

1. Metode induktif yaitu suatu metode yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisis tersebut dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu metode penelitian atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan yang bersifat umum dalam mengolah data dan menganalisis dari hal-hal yang bersifat umum guna mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode komparatif yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut dirumuskan menjadi kesimpulan yang objektif.

PEMBAHASAN

1. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

Ustad Adding Mahmud S.Ag memaparkan bahwa komponen pembelajaran bahasa Arab di madrasah Aliyah Muhammadiyah

limbung meliputi diantaranya:

a. Kurikulum

Kurikulum yang di terapkan di Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung yaitu Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 atau biasa di sebut dengan kurtilas merupakan system Pendidikan yang berlaku pada masyarakat Indonesia. Kurikulum ini merupakan hasil riset dan pengganti dari kurikulum 2006. Kurikulum 2013 disusun untuk memperbaiki sistem Pendidikan di Indonesia yang bertujuan supaya peserta didik memiliki kompetensi yang semakin baik dan bersaing dengan pelajar dari berbagai elemen, termasuk pelajar luar negeri. Akan tetapi, pada prakteknya sendiri ternyata tidak cocok diterapkan di Sebagian besar sekolah di Indonesia.

b. Materi

Materi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasa Aliyah Muhammadiyah Limbung di ambil dari buku paket *دروس اللغة العربية* dari Kementrian Agama Republik Indonesia tahun 2014.

Materi pembelajaran merupakan bentuk bahan atau substansi pembelajaran untuk membantu guru atau instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kopetensi yang di tetapkan. Materi ajar merupakan informasi, alat dan

teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaah implementasi serta untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

c. Metode

Metode yang sering digunakan guru pendidikan bahasa Arab di madrasah aliyah muhammadiyah limbung yakni dengan menggunakan metode ceramah.

Metode merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar proses belajar mengajar pada peserta didik tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran sangatlah penting dilakukan dengan baik agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan sehingga siswa dalam mengikuti proses belajar tidak suntuk serta tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa juga dengan mudah memahami serta menangkap ilmu dari tenaga pendidik yang mengajarnya.

d. Evaluasi

Dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab ada 3 tahapan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah limbung yaitu: Evaluasi harian, Evaluasi pra semester, Evaluasi Semester.

a) Evaluasi harian.

Evaluasi harian merupakan cara evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam

proses pembelajaran dan dilakukan di pengkujung jam pelajaran.

b) Evaluasi Prasemester

Evaluasi prasemester merupakan cara evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di pertengahan semester.

c) Evaluasi Semester

Evaluasi semester merupakan cara evaluasi pembelajaran yang mencakup seluruh pembelajaran yang sudah di ajarkan kepada peserta didik di penghujung semester atau diakhir semester.

Dari ketiga tahapan evaluasi ini guru mampu mengukur sejauhmana keterserapan dari peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan serta sejauhmana pencapaian dari guru dalam proses pembelajaran.

e. Guru dan Siswa

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Guru juga harus memiliki wawasan yang universal sehingga seorang guru atau pendidik tidak hanya ahli dalam satu bidang saja, akan tetapi seorang pendidik harus ahli pada bidang bidang yang lain pula. Sehingga seorang pendidik mampu menempatkan dirinya pada posisi posisi yang dibutuhkan, baik itu sebagai seorang pendidik, sebagai orang tua siswa ataupun sebagai teman dari siswa.

Siswa merupakan peserta didik yang menuntut ilmu pengetahuan di berbagai bidang pendidikan serta berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik formal maupun non formal yang di mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), menengah pertama (SMP) serta menengah atas (SMA).

2. Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

a. Strategi pengelolaan Kurikulum

Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam suatu periode pendidikan.

Dalam rancangan kurikulum 2013 ketika dibenturkan dengan materi pembelajaran bahasa Arab yang mengharuskan siswa dituntut lebih aktif dari pada seorang pendidik dalam proses pembelajaran itu tidak sesuai dengan yang di terapkan oleh guru pendidik karena minimnya ilmu pengetahuan siswa dalam membaca kitab Al-Qur'an, sehingga guru bahasa Arab kewalahan dalam menerapkan kurikulum 2013.

Pengelolaan kurikulum merupakan suatu pola pemberdayaan tenaga pendidik

dan sumberdaya pendidikan lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga perlu adanya pengelolaan yang meliputi:

1) Kegiatan Perencanaan

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Prinsip prinsip perencanaan kurikulum diantaranya:

- a) Perencanaan kurikulum berkenaan dengan pengalaman para siswa.
- b) Perencanaan kurikulum dibuat berdasarkan berbagai keputusan tentang konten dan proses.
- c) Perencanaan kurikulum mengandung keputusan-keputusan tentang berbagai isu yang actual
- d) Perencanaan kurikulum melibatkan banyak kelompok
- e) Perencanaan kurikulum dilaksanakan pada berbagai tingkatan
- f) Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang berkelanjutan.

2) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah penerapan program kurikulum yang telah dikembangkan yang kemudian di uji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan dengan

menyesuaikan dengan situasi dilapangan. Prinsip prinsip pelaksanaan kurikulum:

- a. Perolehan kesempatan yang sama
- b. Berpusat pada anak
- c. Pendekatan dan Kemitraan
- d. Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman

3) Kegiatan Penilaian

Penilaian kurikulum adalah proses pembuatan pertimbangan berdasarkan sperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan untuk membuat keputusan mengenai suatu kurikulum. Prinsip prinsip penilaian kurikulum:

- a. Setiap program penilaian kurikulum terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan secara jelas.
- b. Bersifat objektif, berpijak pada keadaan yang sebenarnya, bersumber dari data yang nyata dan akurat.
- c. Bersifat komprehensif, mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum.
- d. Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan.
- e. Efisien dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga dan peralatan yang menjadi sarana penunjang.
- f. Berkesinambungan

b. Strategi Pengelolaan Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung yakni diambil dari buku *دروس اللغة*

العربية dari Kementerian Agama republic Indonesia. Buku ini terdapat beberapa materi tentang *استماع، كلام، قراءة، كتابة*

Diantara problem pengelolaan materi adalah pada prioritas materi atau keterampilan bahasa yang akan diajarkan. Ada yang memprioritaskan aspek menyimak dan berbicara dan ada pula yang memprioritaskan aspek menulis dan membaca. Guru yang mengutamakan aspek menulis akan membatasi materi muhadatsah (percakapan) sehingga siswa jarang berlatih berbicara dalam bahasa Arab dan tidak terbiasa menyimak ungkapan bahasa Arab, bahkan guru mengubah pembelajaran qira'ah (membaca) menjadi pembelajaran kitabah (menulis) atau mengerjakan soal-soal bahasa Arab.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa pentingnya memahami pengelolaan organisasi materi pembelajaran bahasa Arab agar siswa mudah memahami materi yang di ajarkan. Langkah-langkah pengelolaan materi pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran.
2. Menyiapkan rencana kurikulum materi (buku ajar) dan unsur yang pokok (materi yang akan dibahas)
3. Menyiapkan struktur materi pembelajaran dalam bentuk cetak dan menyusunnya dalam bentuk buku ajar.
4. Mengevaluasi kandungan materi kebahasaan yang akan ditulis dalam buku ajar.
5. Mendesai proses pembelajaran dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembelajaran.
6. Menulis aspek aspek keterampilan bahasa dan kebahasaan yang dimuat dalam materi.
7. Membuat desain yang menarik pada isi buku dan mencetaknya
8. Meneliti hasil cetakan dan melengkapi dengan sampul yang menarik.

c. Strategi Pengelolaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode yang sering digunakan serta yang diterapkan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung yakni Metode Ceramah.

Kebanyakan guru bahasa Arab mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Hasilnya, siswa, siswi lebih banyak memahami ilmu kebahasaan tetapi kurang berlatih

dalam keterampilan bahasa. Sedangkan, pengetahuan kebahasaan akan cepat dilupakan apabila tidak ada interaksi dengan pikiran dan tanpa pelatihan. Guru Bahasa Arab juga seringkali menggunakan model pembelajaran yang monoton, padahal materi yang di ajarkan lebih menuntun pada keterampilan berbahasa. Guru juga terkadang mengabaikan tahapan- tahapan yang benar dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga pembelajaran tidak konstruktif.

Pembelajaran demikian tentunya bertentangan dengan tuntutan zaman sekarang. Guru guru di Negara berkembang seharusnya menciptakan situasi belajar positif yang melibatkan siswa aktif dalam menemukan pengetahuan secara efektif dan membatasi peran guru dalam pengawasan dan evaluasi.

Kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh guru ketika mengajar bahasa Arab. Ia menjadi kunci kesuksesan proses pembelajaran bahasa Arab. Dan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab sangat di tentukan oleh metode pembelajarannya.

Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal memilih metode, menerapkan metode, mengelola kelas dan menggunakan media pembelajaran. Sebuah

metode dianggap berhasil apabila aplikasinya memenuhi beberapa persyaratan berikut:

1. Metode harus sesuai dengan kondisi siswa, tingkat pertumbuhan akalnya, aspek aspek social dan ekonominya, serta lingkungan keluarganya.
2. Metode harus mengikuti prinsip pembelajaran secara bertahap, seperti dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang jelas ke yang abstrak, dan dari yang hissi (indrawi) ke yang masuk akal, sehingga dapat digunakan guru dalam membimbing pembelajaran.
3. Metode harus mampu mengakomodir semua perbedaan individual siswa di kelas, keragaman perilakunya, kecerdasan IQ-nya, dan kekuatan fisiknya. Terhadap perbedaan tersebut guru bahasa Arab harus mampu mengatasinya.

d. Strategi Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Ada tiga tahapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengelola evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasa Aliyah muhammadiyah limbung diantaranya: Evaluasi harian, Evaluasi Prasemester, Evaluasi Semester.

1. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan untuk mengukur sejauhmana keterserapan m a t e r i dari

siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab. Evaluasi ini dilakukan di penghujung jam pengajaran dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.

2. Evaluasi Prasemester

Evaluasi prasemester atau tengah semester dilakukan agar guru bisa mengukur sejauhmana siswa memahami materi yang diajarkan serta materi mana yang belum di pahami, evaluasi ini bisa dilakukan dengan cara meberi soal soal latihan baik lisan maupun tulisan.

3. Evaluasi Semester

Evaluasi semester yakni evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru bahasa Arab kepada peserta didik mengenai keterserapan dari materi yang diajarkan secara keseluruhan dan dilakukan dengan cara memberikan soal soal latihan ataupun ulangan baik dengan cara memberi soal dengan lisan ataupun tulisan.dari siswa siswi yang telah di ajarkan. Cara evaluasi seperti ini sangat membantu seorang pendidik dalam memberikan penilaian kepada siswa yang telah diajarkan serta guru mampu mengetahui diantara siswa dan siswinya mana yang betul betul paham dengan materi yang di ajarkan dan siapa siapa yang belum paham tentang materi yang diajarkan.

e. Strategi Pengelolaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Siswa dalam kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam di antaranya ada yang pandai, sedang, dan kurang. Karena itu, guru harus mengatur kapan siswa bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok atau klasikal. Jika berkelompok siswa harus di kelompokkan berdasarkan kemampuan sehingga ia dapat berkonsentrasi membantu yang kurang, dan kapan siswa dikelompokkan secara bercampur sehingga terjadi tutor sebaya. Dalam hal ini, guru dapat mengatur dan merekayasa siswa berdasarkan situasi yang ada ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Keragaman siswa harus dipahami guru dalam mengatur strategi pengelolaan kelas, sehingga tidak ada satu siswa pun yang merasa tidak diperhatikan atau dirugikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, guru harus bertindak sebagai manager dalam kelas ketika proses pembelajaran. Ketika mengelola pembelajaran bahasa Arab, guru harus memperhatikan hal hal berikut:

1. Karakteristik peserta didik.
2. Kompetensi dasar.
3. Waktu yang tersedia.
4. Sarana prasarana belajar.

5. Kemampuan dan ketetapan memilih pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang selaras.

Dengan memperhatikan hal hal tersebut, seorang guru dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan. Dalam pengelolaan komponen pembelajaran, pasti ada yang faktor pendukung serta faktor yang menghambat dalam proses pengelolaan komponen pembelajaran, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari pengelolaan komponen pembelajaran diantaranya:

- 1) Ruang belajar
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang perpustakaan.
- 4) Laboratorium
- 5) Manajemen sekolah.
- 6) Program pengajaran.
- 7) Adanya kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, serta orang-orang yang terlibat dalam pendidikan.

b. Faktor Penghambat

Dalam pengelolaan komponen pembelajaran pasti ada yang faktor yang menghambat dalam proses

pengelolaan komponen komponen pembelajaran, diantaranya:

1) Peserta Didik

Dalam pembelajaran bahasa Arab kendala kendala yang dihadapi oleh seorang guru bahasa Arab terhadap peserta didik diantaranya, Minimnya pengetahuan siswa tentang membaca kitab suci Al-Qur'an, sehingga seorang guru mata pembelajaran bahasa Arab kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh tenaga pendidik itu sedikit terhambat.

2) Jumlah Siswa yang Banyak

Jumlah siswa yang banyak mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kapasitas dari ruangan belajar yang tidak memadai mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga guru pembelajaran bahasa Arab kewalahan dalam mengatur serta mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Fasilitas

Fasilitas merupakan faktor dalam upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala bagi seorang guru dalam beraktifitas belajar mengajar. diantara kendala Kendala tersebut ialah:

- a) Jumlah peserta didik didalam kelas yang sangat banyak.
- b) Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa
- c) Keterbatasan alat penunjang mata pembelajaran bahasa Arab.
- d) Jumlah kelas yang tidak memadai.
- e) Minimnya buku paket pembelajaran bahasa Arab

Setelah peneliti mewawancarai responden yaitu Ustad Adding Mahmud,S.Ag. tentang Strategi Peneglolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammaduyah Limbung, peneliti menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh guru bahasa Arab tidak mungkin terselesaikan hanya dengan perencanaan pembelajaran yang baik, tetapi harus disertai dengan kepiawaian seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola sistem pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara profesional dam menghadapi keberagaman individu siswa dalam proses pembelajaran ataupun kemampuan seorang pendidik dalam memanfaatkan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran

PENUTUP

KESIMPULAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dalam rangka menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan survei lapangan, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung meliputi: kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Strategi pengelolaan komponen pembelajaran Bahasa Arab meliputi: strategi pengelolaan kurikulum, strategi pengelolaan materi pembelajaran, strategi pengelolaan metode pembelajaran, strategi pengelolaan evaluasi pembelajaran, strategi guru dan siswa.
3. Faktor pendukung dari pengelolaan komponen pembelajaran diantaranya: 1) Ruang belajar, 2) Ruang Guru, 3) Ruang perpustakaan., 4) Laboratorium, 5) Manajemen sekolah., 6) Program pengajaran, 7) Adanya kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, serta orang-orang yang terlibat dalam pendidikan. Sedangkan faktor penghambat yaitu: 1) keterbatasan ruang belajar, 2) Banyaknya jumlah siswa, 3) Masih kurang pengetahuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, 4) Kekurangan buku paket
3. Penambahan jam belajar bagi siswa yang betul-betul ingin mendalami Bahasa Arab misalnya kursus Bahasa Arab
4. Guru harus bisa menciptakan suasana baru dalam mengajar serta memberikan motivasi belajar kepada siswa yang ingin mendalami Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Evaluasi program pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Fuad, Ahmad effendi. 2005. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Hamalik, Omar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Omar. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung:rosdakarya.
- Hanun Asrohah dan Anas Amin Alamsyah. 2010. *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: kopertais wilayah VI.
- Mutahadi Ahmad Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode Metodenya*. Yogyakarta; Teras.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sadarwan Dan Indan khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung:

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan sarandiantaranya:

1. Penambahan buku rujukan pembelajaran ataupun penambahan buku cetak dari sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab
2. Menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

Alfabeta

Syah Darwyn. 2007. *Perencanaan System Pengajaran pendidikan Agama Islam* Jakarta: Gaung persada pers.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2006. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PTrosdakarya.

Trianto. 2000. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Weisteindan Mayer Alamnur

World almanac 2005 (online)
([http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar bahasa menurut jumlah penutur aslinya](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bahasa_menurut_jumlah_penutur_aslinya))